RINGKASAN

Studi Perilaku Penyeberang Jalan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lalu Lintas (Studi kasus : di depan Plaza Andalas Kota Padang)

Oleh: Aldeswin Ginting

Plaza Andalas merupakan salah pusat perbelanjaan terbesar yang ada di Kota Padang dan berada pada kawasan perkantoran dan pertokoan. Jumlah pejalan kaki khususnya penyeberang jalan menuju dan dari plaza tersebut hampir selalu ramai, sehingga sering mengakibatkan terganggunya arus lalu lintas. Hal ini disebabkan karena penyeberang jalan umumnya tidak mengindahkan peraturan pada saat menyeberang dan kurangnya fasilitas penyeberangan pada daerah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku penyeberang jalan dan pengaruhnya terhadap kinerja lalu lintas di daerah studi. Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan survei awal selama 2x12 jam dengan melakukan perhitungan arus lalu lintas menggunakan metode pencacahan manual yang bertujuan untuk memperoleh waktu puncak. Berdasarkan survei awal, jam puncak siang adalah pukul 10:30-12:30 dan jam puncak sore pukul 16:30-18:30 WIB pada hari Minggu. Survei penelitian dilakukan hari Minggu pada jam-jam puncak tersebut. Dari hasil pencacahan jumlah penyeberang jalan, dilakukan analisis pengaruh penyeberang jalan yang tidak menggunakan fasilitas penyeberangan terhadap kinerja lalu lintas dengan menghitung lama tundaan kendaraan yang disebabkan oleh penyeberang jalan.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diperoleh bahwa pada waktu jam puncak pagi maupun jam puncak sore, perilaku menyeberang jalan tanpa menggunakan fasilitas penyeberangan lebih dominan dibanding menyeberang jalan dengan menggunakan fasilitas penyeberangan. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan penyeberang jalan terhadap peraturan lalu lintas masih rendah. Pada jam puncak siang rata-rata setiap penyeberang jalan yang menyeberang tanpa menggunakan fasilitas penyeberangan menahan 1,3 kendaraan dan mengakibatkan tundaan selama 0,9 detik, sedangkan pada jam puncak sore rata-rata setiap penyeberang jalan yang menyeberang tanpa menggunakan fasilitas penyeberangan menahan 1,12 kendaraan dan mengakibatkan tundaan selama 0,67 detik.